

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

KIA, Juli 2025
Ifrohatul Kamaliyah

Pengaruh *Coaching* Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Stroke Di Desa Panti

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia, termasuk di Indonesia. Pasien pascastroke memerlukan perawatan jangka panjang yang sebagian besar dilakukan oleh keluarga di rumah. Namun, banyak keluarga belum memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan dalam menjalankan perawatan tersebut secara optimal, sehingga dapat memperburuk kondisi pasien. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam perawatan pasien stroke adalah *coaching* keluarga.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *coaching* keluarga terhadap kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami stroke.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan subjek tiga keluarga yang memiliki anggota keluarga penyintas stroke di Dusun Prapah, Desa Panti, Kabupaten Jember. Intervensi dilakukan selama dua minggu dengan empat sesi *coaching* menggunakan pendekatan GROW (*Goal, Reality, Options, Will*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner FAFHES, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana.

Hasil: Sebelum intervensi, ketiga keluarga menunjukkan keterbatasan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan perencanaan perawatan pasien stroke. Setelah diberikan *coaching* keluarga, terjadi peningkatan signifikan pada skor FAFHES serta kemampuan keluarga dalam melaksanakan perawatan dasar, menyusun jadwal harian, membagi peran, dan memantau kondisi pasien secara mandiri.

Diskusi: Intervensi *coaching* keluarga terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas keluarga dalam merawat pasien stroke di rumah. Pendekatan GROW tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memberdayakan keluarga untuk lebih terlibat secara aktif dan terstruktur dalam proses perawatan. Temuan ini mendukung pentingnya pemberdayaan keluarga sebagai bagian integral dalam manajemen pasien stroke di komunitas.

Kata kunci: stroke, *coaching* keluarga, kemampuan merawat, keluarga, GROW

*The Effect of Family Coaching on the Ability of Families to Care for Stroke Survivors in
Panti Village*

ABSTRACT

Background: Stroke is one of the leading causes of death and disability worldwide, including in Indonesia. Post-stroke patients require long-term care, most of which is provided by family members at home. However, many families lack the knowledge, skills, and readiness to perform optimal care, which may worsen the patient's condition. One approach considered effective in improving the family's caregiving capacity is family coaching.

Objective: This study aims to analyze the effect of family coaching on the ability of families to care for stroke survivors.

Methods: This research employed a descriptive case study design involving three families with stroke survivors in Dusun Prapah, Panti Village, Jember Regency. The intervention was conducted over two weeks through four coaching sessions using the GROW model (Goal, Reality, Options, Will). Data were collected through observation, interviews, the FAFHES questionnaire, and field notes, then analyzed using simple descriptive qualitative and quantitative methods.

Results: Before the intervention, all three families demonstrated limited knowledge, skills, and planning abilities in caring for stroke patients. After the family coaching intervention, there was a significant improvement in FAFHES scores and in the families' ability to provide basic care, organize daily routines, divide caregiving roles, and monitor the patient's condition independently.

Discussion: Family coaching interventions proved effective in enhancing the capacity of families to care for stroke patients at home. The GROW approach not only increased knowledge but also empowered families to engage more actively and systematically in the caregiving process. These findings highlight the importance of family empowerment as an integral part of stroke management in community settings.

Keywords: stroke, family coaching, caregiving ability, family, GROW